

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sektor pembangunan nasional yang bertujuan untuk mewujudkan tanggung jawab negara dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui pendidikan, masyarakat Indonesia diharapkan berkembang menjadi individu-individu yang memiliki kemampuan dan keterampilan secara mandiri, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dan mampu berperan di masa yang akan datang.

Fungsi dan Tujuan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat rohani dan jasmani, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pencapaian tujuan pendidikan memerlukan adanya keterlibatan siswa sebagai subjek belajar. Siswa diharapkan memiliki kebiasaan belajar yang baik, keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

Kebiasaan belajar yang baik dan teratur merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya prestasi belajar siswa. Dalam rangka mencapai prestasi belajar yang diharapkan, maka dalam kegiatan belajarnya siswa hendaknya mempunyai sikap dan cara belajar yang sistematis. Cara belajar yang baik adalah suatu kecakapan yang dimiliki oleh setiap siswa dengan jalan latihan dalam usaha belajarnya sehingga menjadi kebiasaan yang melekat pada diri siswa.

Menurut Anurrahman (2010:185), “Kebiasaan belajar merupakan perilaku seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktifitas belajar yang dilakukannya”.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu siswa agar memiliki kebiasaan belajar yang baik dengan cara memberikan layanan bimbingan belajar. Bimbingan belajar adalah pelayanan bimbingan dan konseling membantu siswa mengembangkan kebiasaan belajar yang baik dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan, serta menyiapkannya untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi. Bimbingan dapat diberikan, baik untuk menghindari atau pun mengatasi berbagai persoalan atau kesulitan yang dihadapi oleh individu di dalam kehidupannya, ini berarti bahwa bimbingan dapat diberikan, baik untuk mencegah agar kesulitan itu tidak timbul atau pun yang sudah timbul yang telah menimpa pada individu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di SMP Katolik Sancta Familia Kupang, diperoleh informasi bahwa ada beberapa siswa kelas VII^A

tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik, siswa jarang mengumpulkan tugas, sering menghayal dalam kelas, kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, kurang konsentrasi saat kegiatan belajar, kurang serius mempersiapkan diri menghadapi ujian atau ulangan sehingga hasil belajar siswa menjadi kurang optimal.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka perlu adanya alternatif penyelesaian masalah yang diberikan kepada siswa. Salah satu alternatif pemecahan masalah yaitu dengan pemberian layanan bimbingan belajar. Bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada peserta didik dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar. Tujuan bimbingan belajar membantu siswa agar mencapai perkembangan yang optimal, sehingga tidak menghambat perkembangan siswa, mampu menghadapi dan memecahkan masalah-masalah belajar, serta dapat mandiri dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Profil kebiasaan belajar siswa kelas VII^A SMP Katolik Sancta Familia Kupang tahun pelajaran 2022/2023 dan implikasinya bagi program bimbingan belajar

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a) Bagaimana profil kebiasaan belajar siswa kelas VII^A SMP Katolik Sancta Familia Kupang Tahun Pelajaran 2022/2023?
- b) Apa implikasi dari profil kebiasaan belajar siswa kelas VII^A SMP Katolik Sancta Familia Kupang Tahun Pelajaran 2022/2023 bagi program bimbingan belajar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Profil kebiasaan belajar siswa kelas VII^A SMP Katolik Sancta Familia Kupang Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Implikasi profil kebiasaan belajar siswa kelas VII^A SMP Katolik Sancta Familia Kupang Tahun Pelajaran 2022/2023 bagi program bimbingan belajar.

D. Definisi Konseptual

Konsep-konsep penting perlu ditegaskan dengan tujuan untuk menyamakan persepsi dan menghindari adanya penafsiran yang berbeda dari pembaca. Penegasan konsep-konsep penting terkait penelitian ini meliputi:

1. Kebiasaan Belajar

Syah (2009:128) mengatakan bahwa kebiasaan belajar merupakan proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan yang telah ada.

Menurut Djaali (2015:127-128) “Kebiasaan belajar merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis”.

Dari kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar adalah perilaku yang menetap dalam waktu yang relatif lama pada diri individu karena sudah berulang kali dilakukan.

2. Implikasinya bagi Program Bimbingan Belajar

Menurut Islamy (2003:114), “Implikasi adalah segala sesuatu yang telah dihasilkan dengan adanya sebuah proses perumusan kebijakan”. Atau diartikan sebagai akibat dan konsekuensi yang timbul dengan dilaksanakannya kebijakan atau kegiatan tertentu.

Menurut Winkel dalam Sukardi (2010 : 56),

Bimbingan belajar membantu siswa mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik, untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan, serta menyiapkannya untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.

Menurut Ahmadi dan Rohani (dalam Saman dan Arifin, 2018: 42), “Bimbingan belajar merupakan seperangkat usaha bantuan kepada siswa agar dapat membuat pilihan, mengadakan penyesuaian, dan memecahkan masalah-masalah pendidikan dan pengajaran atau belajar yang dihadapinya”.

Dari pendapat kedua ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah belajar yang di hadapi.

Di dalam penelitian ini, yang dimaksudkan dengan implikasi bagi program bimbingan belajar adalah sumbangan hasil penelitian tentang

kebiasaan belajar bagi program bimbingan belajar siswa kelas VII^A SMP
Katolik Sancta Familia Ku pang Tahun Pelajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi:

1. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini menjadi bahan masukan bagi kepala sekolah sebagai penanggung jawab sekolah untuk meningkatkan kerja sama yang baik dengan guru BK, guna memberikan layanan informasi tentang pentingnya kebiasaan belajar siswa di lingkungan sekolahnya.

2. Guru Bimbingan & Konseling

Hasil penelitian ini dijadikan bahan masukan dan informasi bagi guru BK dalam menyusun dan mengembangkan program bimbingan belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa guna membantu siswa mengatasi masalah kebiasaan belajar.

3. Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan bagi siswa agar dapat memanfaatkan program bimbingan belajar yang ada di sekolah sehingga dapat menyelesaikan masalah belajar yang berkaitan dengan kebiasaan belajar